

THE CORRELATION OF STUDENTS SELF CONFIDENCE AND THEIR INVOLVING ON PIK-R EXTRACURRICULAR ACTIVITY AT AT THE SIXTH JUNIOR HIGH SCHOOL

Yetri Hatta Fani^{1,2}, Ismaniar¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²yetrihattafani96@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the successful achievement of scout extracurricular activities in Junior High School. This research is conducted because of student's low confidence at SMP Negeri 6 Sijunjung, the writer assumes that it caused by the students less involve on PIK-R extracurricular at the school. The aim of this research to (1) describe the students' self-confident at SMP N 6 Sijunjung (2) describe the students involve on PIK-R extracurricular at SMP N 6 Sijunjung (3) find the correlation of students self-confidence and their involving on PIK-R extracurricular activity at SMP Negeri 6 Sijunjung. This research is the correlation with quantitative research. The population is all of the students who involve in PIK-R extracurricular activity at SMP Negeri 6 Sijunjung, about 42 students, the sample of this research about 34 students (80%) of the population. The sample is determining by using a stratified random sampling technique because the population is not homogenous and having proportional? Level the technique used to collect the data in this research is an inquiry by using questionnaires. This research is descriptive and correlational (product-moment) analysis. The result of this research shows that (1) the students at SMP Negeri 6 Sijunjung have less self-confidence (2) the students at SMP Negeri 6 Sijunjung have less involving on PIK-R extracurricular activity (3) there is a significant correlation between students self-confidence and they are involving on PIK-R extracurricular activity at SMP Negeri 6 Sijunjung.

Keywords: Self Confidence, Students Involving

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan saja tentang peningkatan intelektual serta ditandai dengan penguasaan materi dan pengetahuan, akan tetapi juga berkaitan dengan potensi seseorang yang mengikutinya. Pengembangan bakat seseorang bukan saja dilaksanakan pada kelas yang sudah terstruktur dengan kurikulum, melainkan bisa dilaksanakan pada kelas yang belum terstruktur dengan kurikulum sehingga seseorang memiliki kematapan emosional dan intelektual yang berguna untuk dirinya sendiri sebagai pribadi maupun dalam kehidupan masyarakat (Haryati, 2014; Samio, 2018).

Penyelenggaraan proses pembelajaran dalam mengembangkan bakat seseorang dapat dilakukan melalui program-program pendidikan luar sekolah, di antaranya yang bisa menyalurkan minat seseorang yang terdapat di jalur pendidikan formal yaitu program kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pada jalur pendidikan nonformal. Sudjana (2004) menyebutkan bentuk dan cakupan pendidikan nonformal, meliputi pendidikan yang diselenggarakan di keluarga, stimulasi anak di play group, layanan pada (TPA), pendidikan keaksaraan, kejar paket A, B, C, kelompok belajar berusaha (KBU), berbagai kursus, kegiatan pelatihan, kegiatan keagamaan yang terkoordinir, berbagai bentuk penyuluhan, kegiatan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, sanggar dan pembelajaran melalui media massa.

Berdasarkan pernyataan tersebut, terlihat bahwa kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) merupakan bagian ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler yaitu program yang

dilakukan di luar jalur pendidikan formal dan dilakukan pada jam yang telah ditentukan oleh pengelola yang mana memiliki visi dan misi tertentu yaitu menyalurkan semua keahlian yang dimiliki peserta didik sesuai dengan minat supaya peserta didik tersebut dapat melakukannya di dalam kehidupan.

Menurut Hurlock (dalam Ramadhani & Putrianti, 2014) masa yang rentan akan permasalahan bagi diri seseorang dalam menjalankan pertumbuhan dan perkembangan dari anak-anak menuju tahap selanjutnya disebut juga dengan masa remaja remaja. Gerakan di mana individu dihadapi dengan banyak masalah, tantangan, perselisihan, dan kecemasan pada tahap menentukan diri serta menentukan letaknya di masyarakat.

Menurut Basuki (2016) jati diri dapat tumbuh dalam diri seseorang tidak tumbuh dengan sendirinya saja, melainkan bisa tumbuh dengan proses sosialisasi dengan lingkungan melalui proses interaksi dengan stimulasi respon yang terjadi dalam waktu yang sangat lama. Aspek penemuan jati diri bukan pada masyarakat, sekolah bisa menjadi wadah yang cukup besar pada saat menumbuhkan kepribadian serta cara pikir remaja termasuk dalam hal kepercayaan diri (Iriany, 2014). Seseorang yang tidak percaya diri pada dasarnya diakibatkan oleh seseorang tersebut bukan mendidik diri sendiri dan cuma menunggu seseorang untuk melaksanakan sesuatu terhadap dirinya, dan juga diakibatkan oleh suatu peristiwa buruk di masa kanak-kanaknya yang sudah membuat individu tersebut santai saja (Fitri, Zola, & Ifdil, 2018; Syam & Amri, 2017).

Langkah pertama dalam menumbuhkan rasa percaya diri yaitu dengan cara mencari tahu dan meyakini bahwasannya individu mempunyai keistimewaan serta kekurangan setiap individu tersebut. Kelebihan yang ada pada diri individu itu perlu dikembangkan dan dimanfaatkan supaya bisa menjadi produktif salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di sekolah. Kepercayaan diri tersebut akan terbentuk ketika kebiasaan mereka mengikuti kegiatan yang mereka sukai, seperti kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di sekolah.

Kepercayaan diri ialah suatu unsur kepribadian yang mempunyai kedudukan penting dalam hidup manusia. Banyak ahli mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah komponen utama dalam pemastian keberhasilan seseorang (Aprillia, 2019; Komara, 2016). Banyak orang-orang hebat yang bisa meraih sukses terhadap hidupnya bisa jadi orang hebat tersebut mempunyai ciri yang disebut dengan kepercayaan diri. Tidak dapat disangkal bahwa dalam mencari suatu pencapaian pada semasa hidup, individu harus mempunyai kepercayaan diri, tetapi kesulitan banyak terjadi bahwa kebanyakan orang tidak mempunyai rasa percaya diri walaupun mereka hebat dalam akademik (Lakshmi & Sumaryono, 2019; Purworahayu & Rusmawati, 2018). Oleh sebab itu, kegiatan ekstrakurikuler sangatlah mendukung dalam pembentukan kepercayaan diri bagi anak-anak dengan masalah sebelumnya. Kepercayaan diri anak tidak akan terbentuk apabila tidak didukung oleh lingkungan sekitar mereka

Wadah yang dapat membentuk kepercayaan diri siswa ialah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Khamidi (dalam Astamandira & Nurhayati, 2013) ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pembelajaran yang direncanakan oleh sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa yang tidak tersalur dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan ekstrakurikuler ialah hari libur, setelah jam pelajaran selesai, ada yang di luar sekolah dan dalam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar jam pembelajara wajib sekolah dalam mendukung mengembangkan apa yang dibutuhkan oleh siswa, mengembangkan potensi, menyalurkan bakat serta minat yang siswa miliki berdasarkan kegiatan yang dijalankan oleh para guru yang memiliki kemampuan serta kewenangan di sekolah tersebut (Juwita et al., 2020; Widiyani, Sudadio, & Fauzi, 2019).

Dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 6 Sijunjung seperti Pramuka, Basket, *Volly*, Catur dan PIK-R. Maka suatu kegiatan yang bisa meningkatkan rasa percaya diri siswa ialah dengan mengikuti kegiatan tambahan PIK-R yang dilakukan di sekolah. Kegiatan PIK-R ini ialah bentuk suatu kegiatan yang pengelolaannya dilakukan oleh siswa, adanya kegiatan dari partisipasi siswa dan kegiatan ini teruntuk siswa. Kegiatan PIK-R terdiri dari pemberian layanan informasi dan konseling yang berkaitan dengan usia remaja. Kegiatan ekstrakurikuler PIK-R sangat berpengaruh positif terhadap individu karena kegiatan ini dapat memberikan motivasi bagi setiap

individu, sehingga individu bisa lebih terarah dalam meningkatkan kualitas dan cara berpikirnya, serta individu juga bisa terlarang dari hal-hal yang bisa merusak kepribadian individu tersebut.

METODE

Penelitian ini tergolong kepada penelitian kuantitatif korelasional, yang yang bertujuan untuk menyelidiki bentuk-bentuk pada faktor yang berhubungan dengan bentuk-bentuk yang berdasarkan pada koefisien korelasi. Arikunto (2014) mengemukakan pengertian korelasi meliputi semua jenis penelitian yang berusaha dalam mengemukakan atau memperjelas hubungan antara variabel dengan menggunakan teknik koevisien korelasi.

Teknik pengumpulan menggunakan angket dengan alat pengumpulan data berupa kuisisioner atau daftar pertanyaan. Iskandar (2008) berpendapat bahwa “alat pengumpulan data yang berupa daftar pernyataan yang akan dijawab oleh subjek penelitian disebut juga dengan kuisisioner. Kuisisioner berisikan data tentang kepercayaan diri siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasional (product moment). Menurut Sugiyono (2017) teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian haruslah disesuaikan dengan sifat penelitian, jenis penelitian dan tujuan penelitian. Arikunto (2014) mengemukakan rumus yang digunakan untuk menggambarkan objek penelitian ialah menggunakan persentase berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = jumlah persentasi yang dicari
 F = jumlah frekuensi alternatif jawaban
 n = Jumlah Sampel

Untuk mengetahui hubungan variabel terikat dan variabel bebas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y
 XY : Produk dari X dan Y
 N : Jumlah sampel yang diteliti
 x : skor variabel bebas
 y : skor variabel terikat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

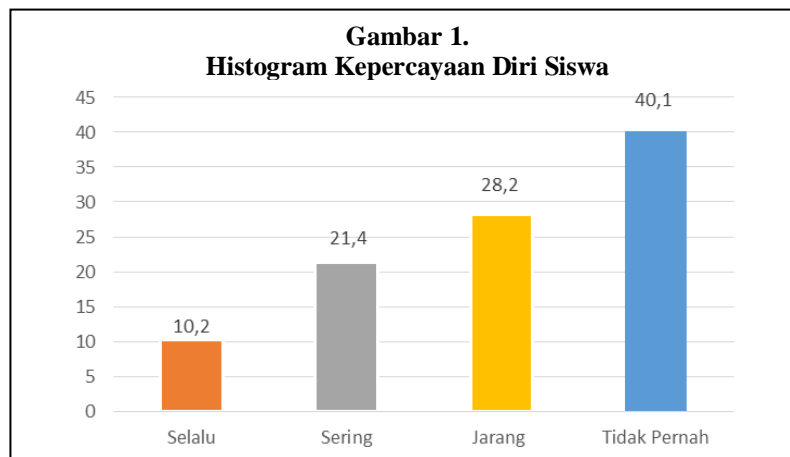
Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung, berdasarkan pengolahan data, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Gambaran Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung

Data tentang kepercayaan diri siswa dapat diungkapkan melalui beberapa sub variabel, (1) kemandirian siswa terdiri dari 9 item pernyataan, (2) keberanian siswa dalam berpendapat terdiri dari

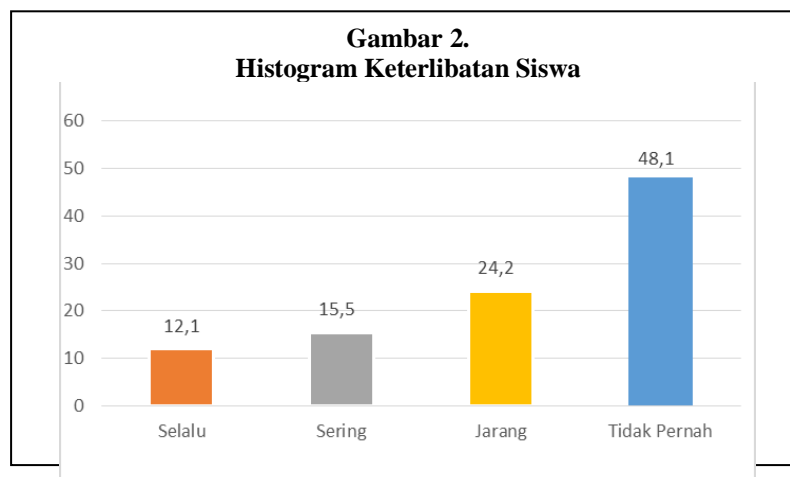
9 item pernyataan. Data tersebut diakumulasikan pada tabel distribusi frekuensi kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung setelah dilakukannya analisis, berikut penjelasannya.



Berdasarkan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung dapat dinyatakan masih rendah karena responden cenderung menjawab pada pernyataan tidak pernah (TP) yaitu sebanyak 40,1%.

Gambaran Keterlibatan Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung

Data tentang keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R dapat diungkapkan melalui beberapa sub variabel, (1) pengembangan diri terdiri dari 9 item pernyataan, (2) kemampuan sosial terdiri dari 9 item pernyataan. Masing-masing data dikelompokkan berdasarkan nilai skor, dan hitungan persentasenya.



Berdasarkan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung dapat dinyatakan kurang baik karena responden cenderung menjawab pada pernyataan tidak pernah (TP) yaitu sebanyak 48,1%.

Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Keterlibatannya pada Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung. Demi mendapatkan data tersebut peneliti telah menyebarkan angket kepada anggota PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung. Setelah melakukan penelitian ini maka peneliti mendapatkan data mentah yang terdapat pada tabel dibawah ini, yaitu hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

Mengacu dari tabel analisis hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung di atas, selanjutnya dianalisis dengan rumus *produk moment* berikut:

$$\begin{aligned} N &= 34 \\ \sum X &= 1186 \\ \sum Y &= 1108 \\ \sum X^2 &= 45.494 \\ \sum Y^2 &= 39.578 \\ \sum XY &= 40.493 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{34 (40.493) - (1186)(1108)}{\sqrt{\{34 (45.494) - (1186)^2\} \{34 (39.578) - (1108)^2\}}} \\ &= \frac{1.376.762 - 1.314.088}{\sqrt{(1.546.796 - 1.406.596)(1.345.652 - 1.227.664)}} \\ &= \frac{62.674}{\sqrt{(140.200)(117.988)}} \\ &= \frac{62.674}{\sqrt{16.541.917.600}} \\ &= \frac{62.674}{128.615,38633} \\ &= 0,487 \\ r &= 0,487 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan di dapat $r_{hitung} = 0,487$ dan nilai tersebut dikonsultasikan dengan $r_{tabel} = 0,339$ dengan $N = 34$ dari hasil konsultasi tersebut di dapat ($r_{hitung} > r_{tabel}$), baik pada taraf signifikan 95% (0,339) maupun 99% (0,436). Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_1 diterima. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

Semakin tidak bagus kepercayaan diri siswa, maka kegiatan ekstrakurikuler PIK-R semakin kurang baik. Dan begitu pula sebaliknya, semakin bagus kepercayaan diri siswa, maka kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung juga akan semakin Baik. Untuk itu perlu dilibatkan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung. Untuk lebih bisa meyakinkan tentang penemuan yang telah peneliti temukan ini, ada beberapa hal yang perlu dibahas lebih lanjut, yaitu.

Gambaran Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran dari kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung ini masih rendah, hal tersebut ditandai dengan banyaknya sampel yang menjawab pernyataan tidak pernah (TP) yaitu sebanyak (40,1%) pada angket yang telah peneliti buat dengan pernyataan-pernyataannya yaitu mengenai kepercayaan diri siswa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa SMP Negeri 6 Sijunjung ini masih rendah.

Kepercayaan diri ialah hal yang wajib dimiliki oleh seorang siswa. Apabila siswa percaya pada dirinya bahwa minat, bakat dan potensi yang ia punya dapat dikembangkan dan disalurkan ke arah yang positif, maka ia akan lebih semangat untuk mencapai kesuksesan. Siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi cenderung mampu dalam merencanakan kariernya dibandingkan dengan

siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri. Di SMP Negeri 6 Sijunjung ini terlihat bahwa siswa tersebut cenderung memiliki kepercayaan diri yang rendah. Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya siswa yang menjawab pernyataan yang peneliti berikan dengan jawabannya yaitu tidak pernah (TP).

Jadi, kepercayaan diri di SMP Negeri 6 Sijunjung berupa suatu sikap yakin akan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada dalam dirinya agar mereka lebih mandiri, percaya pada kemampuannya, berpikir secara positif dan berani berpendapat di SMP Negeri 6 Sijunjung masih rendah.

Gambaran keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran dari keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung ini rendah, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar siswa memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak (48,1%) pada angket yang telah peneliti buat dengan pernyataan-pernyataannya yaitu mengenai keterlibatan siswa pada Kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

Keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung ini masih tergolong rendah. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R ini diharapkan agar dapat memberikan dampak yang baik untuk siswa. Sutisna (dalam Ronny, 2015) mengemukakan bahwa keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler dapat bersosialisasi dengan masyarakat, memanfaatkan waktu luang, belajar bekerjasama, menciptakan sifat bertanggungjawab.

Menurut Khamidi (dalam Astamandira & Nurhayati, 2013) ekstrakurikuler ialah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan setelah selesainya jam pembelajaran wajib di sekolahnya. Kegiatan ini berguna untuk menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan siswa yang tidak penuh didapatkan di sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga tempat untuk menyalurkan minat dan bakat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu jalur pembinaan kesiswaan, maka hal tersebut didukung oleh setiap pihak yang berkaitan baik siswa itu sendiri, orang tua maupun pendidik. Secara umum kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan tambahan di sekolah setelah kegiatan wajibnya. Karso (dalam Sri Wiyanti, 2000) mengemukakan setiap kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran wajib dan dilaksanakan pada waktu libur disebut juga dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar maupun di dalam sekolah bertujuan agar siswa tersebut dapat lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari oleh siswa tersebut dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum baik program inti maupun program non inti.

Jadi, keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung tergolong masih rendah, karna bisa kita lihat dari jawaban yang diberikan oleh sampel terhadap pernyataan-pernyataan yang telah peneliti berikan hal ini bisa disebabkan karena kurangnya kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung.

Hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, bahwa hipotesis yang diajukan terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

Antara kepercayaan diri (x) dengan keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R (y), terdapat hubungan yang signifikan dimana r hitung $>$ r tabel. Jadi, apabila kepercayaan diri masih rendah, maka keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R juga rendah. Analisis data menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa memberikan sumbangan terhadap kegiatan ekstrakurikuler PIK-R. Dalam hal ini terlihat bahwa kepercayaan diri siswa masih rendah, sedangkan

keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R juga terlihat kurang baik. Jadi, terdapatnya hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

Keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung diharapkan supaya bisa memberikan dampak yang positif bagi siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Asmani, (2012) bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan tambahan untuk membantu dalam mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat.

Keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, untuk itu siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung ini perlu kita libatkan pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R, demi meningkatkan kepercayaan diri siswa karna kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung ini tergolong masih rendah yang ditandai dengan kurangnya rasa percaya pada kemampuan diri sendiri, masih banyaknya siswa yang tidak mandiri, kurang berfikir positifnya siswa tersebut dan tidak beraninya siswa dalam berpendapat untuk itu perlu kita libatkan siswa SMP Negeri 6 Sijunjung ini pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R.

KESIMPULAN

Kesimpulan tentang hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung yaitu: 1) Kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 6 Sijunjung masih rendah. Hal ini bisa kita lihat pada jawaban yang diberikan oleh responden pada penelitian ini yaitu menunjukkan persentase tidak pernah (TP) yang menunjukkan angka tertinggi; 2) Keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung masih rendah. Hal ini bisa dilihat pada jawaban yang diberikan oleh responden pada penelitian ini yaitu menunjukkan persentase tidak pernah (TP) yang merupakan angka tertinggi pada hasil penelitian ini; dan 3) Berdasarkan hasil analisis data terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan keterlibatannya pada kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 6 Sijunjung.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprillia, A. (2019). Pengaruh Persepsi Siswa dan Kepercayaan Diri terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris (Studi Kasus SMA Swasta Bekasi). *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1), 79–90. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5209>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Astamandira, D. P., & Nurhayati, F. (2013). Perbandingan Tingkat Rasa Percaya Diri Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler non Olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 01(03), 623–626.
- Basuki, S. (2016). Pendekatan Saintifik Pada Penjasorkes Dalam Rangka Membentuk Jati Diri Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2), 117–124.
- Fitri, E., Zola, N., & Ildil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>
- Haryati, S. (2014). Pengembangan Intelegensi Majemuk dalam Proses Pembelajaran. *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, 14(2), 114–124. Retrieved from <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/ragam/article/view/502/427>
- Iriany, I. S. (2014). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Revitalisasi Jati Diri Bangsa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 54–85.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan SOSial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Juwita, I., Manissha, Z., Supriyanto, J., Sari, K., Praboyo, A., Sagita, P., ... Oktarina. (2020).

- Manajemen Ektrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMA Negeri 2 Mendo Barat. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 14(1), 52–60. <https://doi.org/10.26877/mpp.v14i1.5580>
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 33–42. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474>
- Lakshmi, P. A. V., & Sumaryono, S. (2019). Kesuksesan Karier Ditinjau dari Persepsi Pengembangan Karier dan Komitmen Karier pada Pekerja Milenial. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(1), 57–75. <https://doi.org/10.22146/gamajop.45782>
- Purworahayu, D., & Rusmawati, D. (2018). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA Negeri 1 Kemangkong di Kabupaten Purbalingga. *Empati*, 7(2), 321–327. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/21703>
- Ramadhani, T. N., & Putrianti, F. G. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir. *Jurnal Spirits*, 4(2), 22–32. <https://doi.org/10.30738/spirits.v4i2.1117>
- Ronny, M. (2015). Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Berprestasi Belajar Siswa Di SMKN 6 Bandung. *Jurnal Ilmiah UPT P2M*, 2(1).
- Samio, S. (2018). Aspek-Aspek Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 1(2), 36–43. <https://doi.org/10.30743/best.v1i2.791>
- Sudjana, D. (2004). *Manajemen Program Pendidikan (untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, A., & Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87–102. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/download/3448/3243>
- Widiyani, M. N., Sudadio, & Fauzi, A. (2019). Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Ahlan Wasahlan dalam Mengembangkan Bakat Menari Warga Belajar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kramatwatu Kabupaten Serang-Banten. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(1), 61–70. Retrieved from <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/download/6277/4392>